



STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGAWI



<https://ngawi.bps.go.id>
2023





STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGAWI



2023



STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGAWI 2023

ISSN	: 2657-1242
No. Publikasi	: 35210.2328
Katalog BPS	: 1101002.3521
Ukuran Buku	: B5 (17,6 cm x 25 cm)
Jumlah Halaman	: x+46 halaman
Naskah	: BPS Kabupaten Ngawi
Ilustrasi Gambar Kulit	: Benteng Pendem Van Den Bosch
Foto kredit	: canva.com freepik.com pixabay.com
Diterbitkan oleh	: BPS Kabupaten Ngawi
Dicetak oleh	: CV. Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum:

Bagas Susilo, S.ST, M.Si.

Penanggung Jawab Teknis:

Yefin Amandri Meidika, SST, M.SE

Penyusun:

Octavia Dian Pratama Nia Anggraini, A.Md.Stat.

Editor:

Yefin Amandri Meidika, SST, M.SE

Infografis:

Octavia Dian Pratama Nia Anggraini, A.Md.Stat.

Norvan Bagus Ramadhan

Anita Ambarsari

Tata Letak:

Octavia Dian Pratama Nia Anggraini, A.Md.Stat.

Gambar Kulit:

Norvan Bagus Ramadhan



<http://ingawikab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Ngawi 2023 disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi untuk melengkapi publikasi-publikasi lainnya yang diterbitkan secara rutin. Statistik Daerah Kabupaten Ngawi 2023 berisi berbagai data dan informasi mengenai kondisi Kabupaten Ngawi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami potensi Kabupaten Ngawi.

Materi yang disajikan dalam publikasi ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna data sebagai rujukan/kajian dalam hal perencanaan maupun evaluasi kebijakan pembangunan.

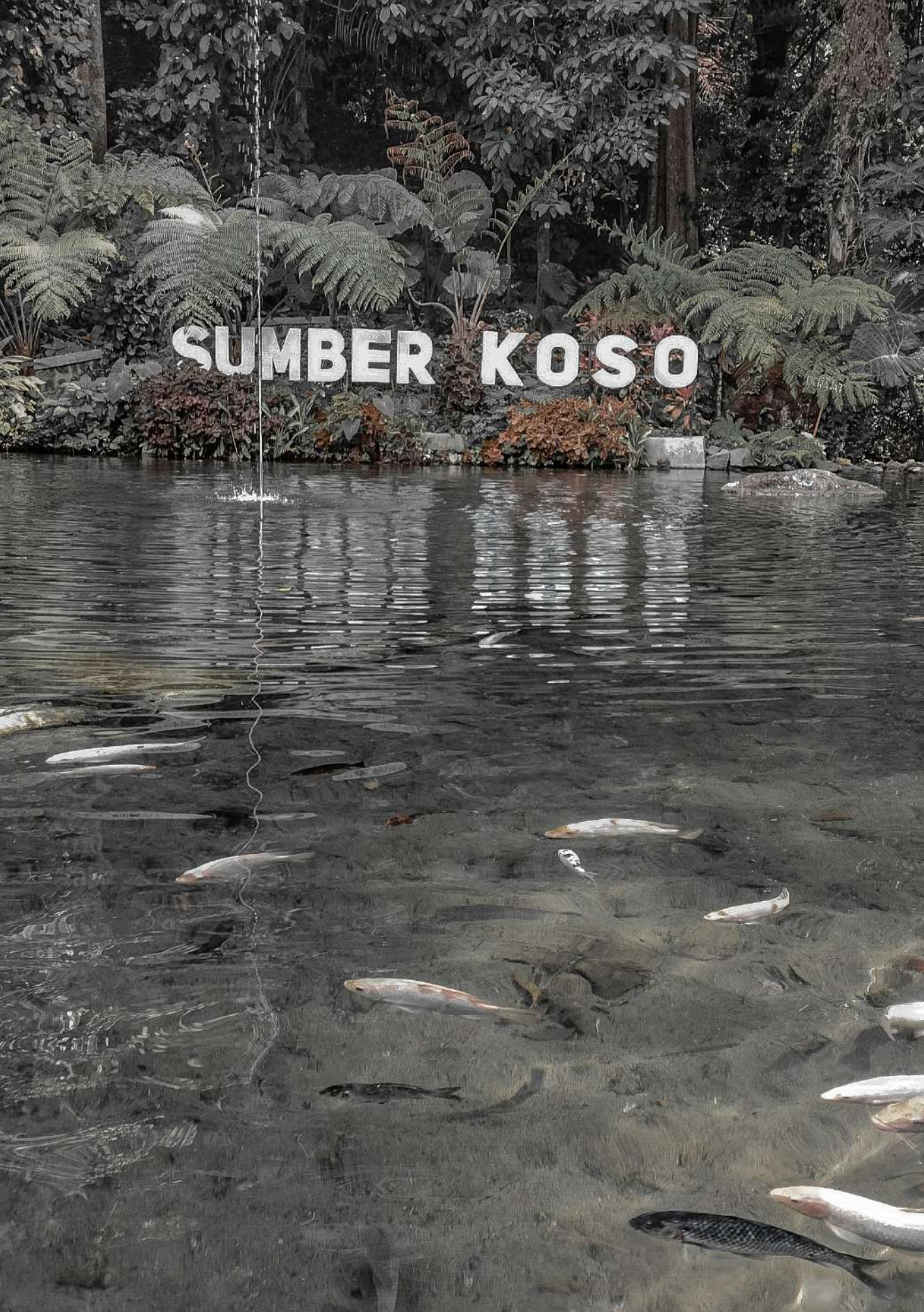
Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan dalam penerbitan publikasi selanjutnya. Bagi berbagai pihak yang telah membantu tersajinya publikasi ini, kami sampaikan terimakasih atas dukungan yang diberikan.

Ngawi, Desember 2023
Kepala BPS Kabupaten Ngawi



Bagas Susilo, S.ST, M.Si.

SUMBER KOSO



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Statistik Kunci.....	x
BAB 1 Geografi & Iklim.....	1
BAB 2 Pemerintahan.....	3
BAB 3 Kependudukan.....	5
BAB 4 Ketenagakerjaan.....	7
BAB 5 Pendidikan.....	9
BAB 6 Kesehatan.....	11
BAB 7 Perumahan.....	13
BAB 8 Pembangunan Manusia.....	15
BAB 9 Pertanian.....	17
BAB 10 Pertambangan & Energi.....	19
BAB 11 Industri.....	21
BAB 12 Konstruksi.....	23
BAB 13 Hotel & Pariwisata.....	25
BAB 14 Pengeluaran Penduduk.....	26
BAB 15 Transportasi & Komunikasi.....	27
BAB 16 Perbankan & Investasi.....	29
BAB 17 Harga-Harga.....	31
BAB 18 Perdagangan.....	32
BAB 19 Pendapatan Regional.....	33
BAB 20 Perbandingan Regional.....	35
Lampiran.....	37

Statistik Kunci

Kabupaten Ngawi 2023

PENDUDUK

Jumlah penduduk tahun 2023

880,71

Ribu Jiwa

ANGKATAN KERJA

Tingkat Partisipasi Angkatan
Kerja (TPAK) tahun 2023

69,43 %

Turun 9,17 % dibanding
tahun 2022.

KEMISKINAN

Jumlah penduduk miskin
tahun 2023

121,30

Ribu Jiwa

Kabupaten Ngawi terletak di wilayah barat Provinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis Kabupaten Ngawi terletak pada posisi $110^{\circ}10'$ – $111^{\circ}40'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}21'$ – $7^{\circ}31'$ Lintang Selatan. Wilayah administrasi Kabupaten Ngawi terdiri dari 19 kecamatan yaitu Sine, Ngrambe, Jogorogo, Kendal, Geneng, Gerih, Kwadungan, Pangkur, Karangjati, Bringin, Padas, Kasreman, Ngawi, Paron, Kedunggalar, Pitu, Widodaren, Mantingan dan Karanganyar.

Luas wilayah Kabupaten Ngawi adalah berupa daratan seluas 1.394,74 km². Terdapat dua tekstur tanah di Kabupaten Ngawi yaitu tekstur sedang dan tekstur halus. Tanah seluas 89,15 ribu Ha di Kabupaten Ngawi bertekstur sedang dan 48,89 ribu Ha bertekstur halus.

Topografi wilayah Kabupaten Ngawi berupa dataran tinggi dan tanah datar. Tercatat 4 Kecamatan terletak pada dataran tinggi yaitu Sine, Ngrambe, Jogorogo dan Kendal yang terletak di kaki Gunung Lawu, 15 Kecamatan sisanya berupa tanah datar. Karanganyar merupakan Kecamatan yang memiliki wilayah paling luas yaitu sebesar 157,64 km² atau 11,30 persen dari luas wilayah Kabupaten Ngawi.



Sumber : Badan Pusat Statistik



Sumber : Kementerian Agraria dan Tata ruang Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kab. Ngawi

TAHUKAH KAMU?

Kecamatan Karanganyar merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Ngawi dengan luas wilayah sebesar 157,64 km².



Sumber : Badan Pusat Statistik

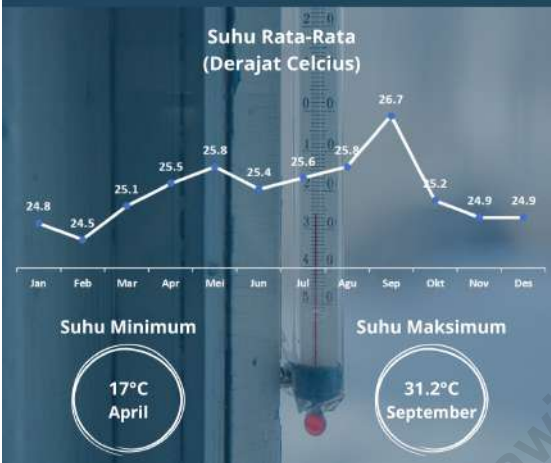
GEOGRAFIS

1



SUHU DI KABUPATEN NGAWI 2022

Berdasarkan Pengamatan di Stasiun BMKG Nganjuk



Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Nganjuk

Suhu di Kabupaten Ngawi tahun 2022 berdasarkan pengamatan di Stasiun BMKG Nganjuk mencapai suhu maksimum sebesar 31,2°C terjadi pada bulan September, sedangkan suhu minimum terjadi pada bulan April dengan suhu 17°C. Jika dilihat dari rata-rata suhu setiap bulan, rata-rata suhu tertinggi terjadi pada bulan September dan rata-rata suhu terendah terjadi pada bulan Februari.

Jumlah hari hujan di tahun 2022 sebanyak 206 hari, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 (176 hari). Bulan Maret merupakan bulan dengan hari hujan terbanyak yakni 27 hari. Sementara itu pada bulan Agustus hanya terjadi hujan selama 4 hari di lokasi penakar hujan yang tersebar di 26 titik di Kabupaten Ngawi.

RATA-RATA CURAH HUJAN DAN JUMLAH HARI HUJAN KABUPATEN NGAWI 2022



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ngawi

Curah hujan yang turun sepanjang tahun 2022 berfluktuasi. Musim penghujan terjadi di Bulan Januari hingga Maret, serta bulan November dan Desember. Kondisi paling kering terjadi di bulan Juli. Jumlah curah hujan tertinggi terjadi di bulan November.

2

Statistik Daerah Kabupaten Ngawi 2023

Kabupaten Ngawi merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Timur, memiliki sistem pemerintahan yang sama dengan kabupaten-kabupaten lainnya. Unit pemerintahan yang dikoordinir langsung oleh kabupaten adalah kecamatan. Kabupaten Ngawi terbagi dalam 19 kecamatan, 213 desa dan 4 kelurahan.

WILAYAH ADMINISTRATIF
KABUPATEN NGAWI 2022

213 DESA

4 KELURAHAN



Sumber : Badan Pusat Statistik

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada kondisi Desember tahun 2022 berjumlah 8.714 orang. Proporsi PNS laki-laki dan perempuan hampir seimbang, PNS laki-laki sejumlah 4.025 pegawai atau 46,2 persen dan PNS perempuan sejumlah 4.689 pegawai atau 53,8 persen. Jumlah PNS cenderung menurun dari tahun 2018 hingga tahun 2022, pada tahun 2022 jumlah PNS mengalami penurunan sebesar 0,03 persen dibandingkan tahun 2021.

PERKEMBANGAN JUMLAH PNS
KABUPATEN NGAWI 2022



Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi

Dilihat dari tingkat pendidikan, sebanyak 52,51 persen PNS di Kabupaten Ngawi berpendidikan S1 dimana persentase tersebut melebihi setengah populasi PNS di Kabupaten Ngawi. PNS dengan tingkat pendidikan S3 sebesar 0,02 persen, S2 sebesar 5,55 persen, Diploma I,II,III sebesar 15,78 persen, SMA/ sederajat sebanyak 22,59 persen, serta SD dan SLTP / sederajat sebesar 3,55 persen.

JUMLAH PNS MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN NGAWI 2022



Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi



Sumber : Badan Keuangan Kabupaten Ngawi

Anggaran pendapatan Kabupaten Ngawi tahun 2022 sebesar 2,21 triliun rupiah, mengalami penurunan sebesar 0,59 persen atau 0,01 triliun rupiah dari tahun 2021. Anggaran pendapatan terbesar Kabupaten Ngawi berasal dari pendapatan transfer sebesar 1,88 triliun rupiah atau sekitar 85 persen dari total pendapatan. Sisanya diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 0,31 triliun rupiah atau 14 persen dan pendapatan lainnya sebesar 0,02 triliun rupiah atau sebesar 1 persen.



Sumber : Badan Keuangan Kabupaten Ngawi

Anggaran belanja Kabupaten Ngawi tahun 2022 sebesar 2,29 triliun rupiah, mengalami kenaikan sebesar 4,04 persen atau 0,089 triliun rupiah dari tahun 2021. Belanja operasi menyerap porsi terbesar yaitu 1,57 triliun rupiah atau 68 persen dari total anggaran belanja daerah. Belanja operasi terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah dan belanja bantuan sosial. Kemudian diikuti oleh belanja transfer sebesar 0,43 triliun rupiah atau 19 persen. Lalu belanja modal sebesar 0,29 triliun rupiah atau sebesar 13 persen. Anggaran belanja yang terakhir adalah belanja tak terduga sebesar 0,001 triliun rupiah.



KEPENDUDUKAN

3

Penduduk Kabupaten Ngawi berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2021-2023 tahun 2023 sebanyak 880.713 jiwa yang terdiri atas 436.469 jiwa penduduk laki-laki dan 444.244 jiwa penduduk perempuan.

Rasio jenis kelamin merupakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk wanita. Berdasarkan rasio jenis kelamin di Kabupaten Ngawi tahun 2023 sebesar 98,25 persen dimana persentase tersebut <100 sehingga dapat diartikan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki atau dengan kata lain setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 98 sampai 99 penduduk laki-laki.

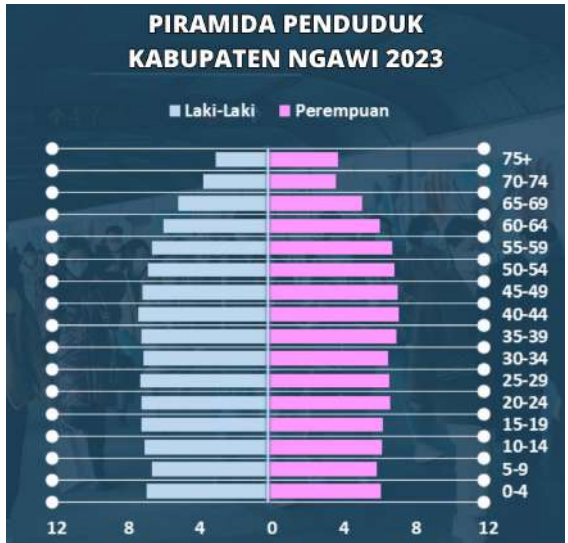
Kabupaten Ngawi banyak dihuni oleh penduduk usia produktif (15-64 tahun) yakni sebanyak 68,38 persen dari total penduduk atau setara dengan 602.263 jiwa. Penduduk usia produktif terdiri dari 303.887 jiwa perempuan dan 298.376 jiwa laki-laki. Persentase penduduk yang belum memasuki usia produktif (0-14 tahun) sebesar 19,40 persen dan sisanya sebesar 12,22 persen merupakan penduduk berusia 65 tahun keatas.



Sumber : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2021-2023



Sumber : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2021-2023



Sumber : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2021-2023


**JUMLAH KELAHIRAN & KEMATIAN
KABUPATEN NGAWI 2022**


Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi

Kepadatan penduduk menggambarkan jumlah penduduk di setiap kilometer persegi luas wilayah. Pada tahun 2022, secara rata-rata di setiap 1 kilometer persegi di Kabupaten Ngawi dihuni 629 penduduk. Jika dilihat per kecamatan, Kecamatan Ngawi merupakan kecamatan paling padat penduduknya. Secara rata-rata di setiap 1 kilometer persegi di Kecamatan Ngawi dihuni sebanyak 1.188 penduduk.

Jumlah kelahiran di Kabupaten Ngawi tahun 2022 sebesar 8.016 jiwa dan jumlah kematian adalah 7.389 jiwa. Jumlah kelahiran lebih besar daripada jumlah kematian. Jumlah kelahiran mengalami peningkatan dibanding tahun 2021, yakni sebanyak 2.686 penduduk. Jumlah kematian bertambah sebanyak 1.397 penduduk dibandingkan tahun 2021.

**JUMLAH KELUARGA WNI
KABUPATEN NGAWI 2022**


Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi

Warga Negara Indonesia (WNI) adalah orang Indonesia asli dan keturunan asing yang mendapat kewarganegaraan Indonesia, sedangkan Warga Negara Asing (WNA) adalah mereka yang mempunyai kewarganegaraan selain WNI. Terdapat 331.227 keluarga WNI di Kabupaten Ngawi pada tahun 2022.



Pertumbuhan penduduk berjalan seiring dengan penambahan penduduk usia kerja. Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Ngawi pada tahun 2023 sebanyak 710.937 orang, atau bertambah 23,4 ribu orang dibanding tahun 2022. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menggambarkan persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang aktif secara ekonomi. Pada tahun 2023 TPAK Ngawi sebesar 69,43 persen atau sebanyak 493.588 jiwa, mengalami penurunan 8,66 persen dari tahun 2022. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT di Kabupaten Ngawi tahun 2023 sebesar 2,41 persen.

Sektor pertanian sebagai lapangan usaha utama di Kabupaten Ngawi yang menyerap banyak tenaga kerja. Pertanian memberikan ruang lebih masuknya pekerja keluarga dan pekerja bebas. Selain itu, sektor pertanian secara umum tidak mensyaratkan keahlian/pendidikan tertentu. Pada tahun 2023 sebanyak 47,54 persen penduduk yang bekerja bekerja pada sektor pertanian. Pada bidang manufaktur sebanyak 14,91 persen. Sedangkan pada sektor jasa sebesar 37,55 persen. Sektor pertanian dan manufaktur banyak menyerap tenaga kerja laki-laki, sementara sektor jasa banyak menyerap tenaga kerja perempuan.



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023



**PENDUDUK YANG BEKERJA
MENURUT JENIS KELAMIN**

KABUPATEN NGAWI 2023

59,20%
Laki-laki

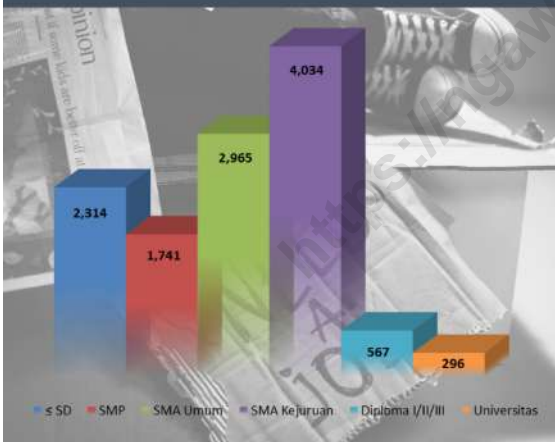
40,80%
Perempuan



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Penduduk yang bekerja di Kabupaten Ngawi pada tahun 2023 sebesar 59,20 persen merupakan penduduk laki-laki dan 40,80 persen merupakan penduduk perempuan. Hal ini sejalan dengan anggapan di masyarakat bahwa laki-laki sebagai kepala rumah tangga bertanggung jawab memenuhi kebutuhan rumah tangga.

**JUMLAH PENGANGGURAN
MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
KABUPATEN NGAWI 2023



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sering digunakan untuk menilai kinerja pemerintah di bidang ketenagakerjaan. TPT menunjukkan porsi angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum memulai bekerja terhadap angkatan kerja. Angka TPT Kabupaten Ngawi pada tahun 2023 sebesar 2,41 persen.

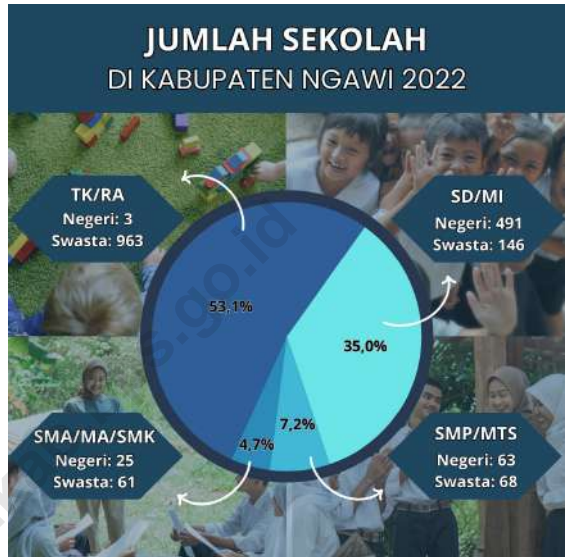
**TAHUKAH
ANDA?**

58,52 %

Pengangguran di Kabupaten Ngawi tahun 2023 merupakan laki-laki

Pengangguran terbanyak di Kabupaten Ngawi tahun 2023 memiliki pendidikan terakhir SMA Kejuruan sebesar 4.034 jiwa atau 33,85 persen dari total pengangguran. Selanjutnya diikuti oleh pendidikan SMA umum sebesar 24,88 persen, lalu pendidikan kurang dari SD sebesar 19,42 persen dan sisanya berasal dari pendidikan SMP, Diploma I/II/III dan universitas.

Pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar di segala tingkatan (formal maupun informal). Untuk menunjang kegiatan belajar di Kabupaten Ngawi terdapat sekolah negeri maupun swasta dibawah kementerian pendidikan dan kebudayaan dari jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA tahun ajaran 2022/2023. Sebanyak 55,7 persen merupakan sekolah dengan jenjang pendidikan TK/RA yaitu 966 sekolah. Jenjang pendidikan SD/MI terdapat 637 sekolah. Pada jenjang pendidikan SMP/MTS terdapat 131 sekolah dan yang terakhir pada jenjang pendidikan SMA/MA/SMK terdapat 86 sekolah.



Sumber : Kabupaten Ngawi dalam Angka 2023

Rasio guru dan murid merupakan perbandingan antara jumlah guru dengan jumlah murid, indikator ini menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar. Semakin tinggi nilai rasionya semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid, sehingga mutu pengajaran semakin rendah. Rasio guru dan murid pada jenjang pendidikan TK/RA adalah 1:12, pada jenjang pendidikan SD/MI adalah 1:12, pada jenjang pendidikan SMP/MTS adalah 1:14 dan pada jenjang SMA/MA/SMK adalah 1:14. Melihat rasio guru murid, Kabupaten Ngawi sudah berada pada kondisi ideal. Menurut Permenkum ham no 34 tahun 2017 kondisi ideal rasio murid:guru pada tingkat dasar SD dan SMP adalah 1:20.






Sumber : Kabupaten Ngawi dalam Angka 2023

5

PENDIDIKAN



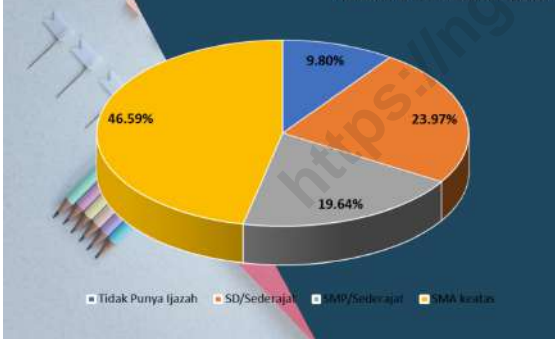
ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN KABUPATEN NGAWI 2022-2023

SD		SMP		SMA	
					
2022	2023	2022	2023	2022	2023
92,27	96,80	84,49	79,49	72,83	68,43

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)


Peningkatan mutu pendidikan dapat melalui kesesuaian usia dengan jenjang pendidikan yang ditempuh. Dalam kondisi normal, anak dengan usia yang cukup untuk bersekolah di jenjang sekolah yang sesuai akan memudahkan anak dalam menerima transfer ilmu pengetahuan. Sehingga hasil yang dicapai lebih memuaskan. Angka Partisipasi Murni (APM) digunakan untuk mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat pada waktunya. Pada jenjang pendidikan SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat kesadaran penduduk Ngawi untuk bersekolah tepat pada waktunya menurun. Namun pada level SD/ sederajat kesadaran penduduk untuk bersekolah meningkat.

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KABUPATEN NGAWI 2023



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar di segala tingkatan baik formal maupun informal. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pendidikan SMA keatas adalah jenjang pendidikan yang paling banyak ditamatkan penduduk di Kabupaten Ngawi Tahun 2023 sebesar 46,59 persen. Setelah itu, sebesar 23,97 persen memiliki pendidikan tertinggi SD/ sederajat. Kemudian 19,64 persen beraal dari jenjang pendidikan SMP/ sederajat dan sisanya tidak mempunyai ijazah.



Pada tahun 2023, terdapat 9,42 % penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Ngawi tidak dapat membaca dan menulis huruf latin/alfabet.

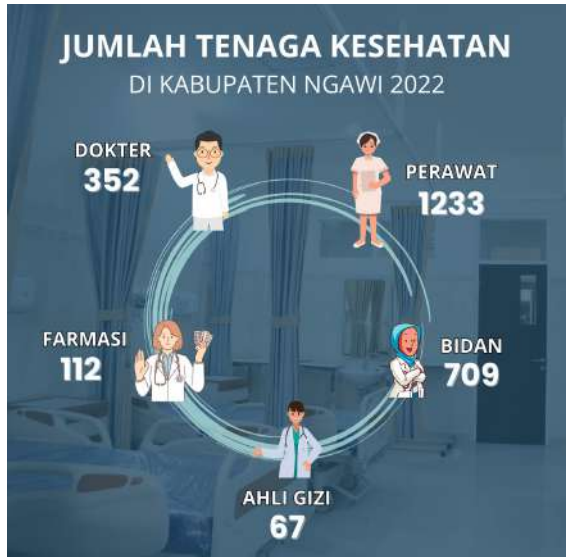


Kelahiran adalah tindakan atau proses melahirkan atau menghasilkan keturunan. Jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Ngawi dari tahun 2018 hingga tahun 2022 cenderung stabil. Jumlah kelahiran pada tahun 2022 sebesar 9.227 jiwa, angka tersebut mengalami penurunan 13,6 persen jika dibandingkan tahun 2021.

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung yang mencakup tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis. Rasio dokter dan penduduk idealnya adalah 1:2.500. yang artinya, harus ada 1 dokter untuk melayani 2.500 penduduk di suatu daerah. Sementara itu, jika dilihat dari data Dinas Kesehatan diketahui bahwa di Kabupaten Ngawi satu dokter bertugas melayani ±2,5 ribu penduduk. Hal ini menunjukkan rasio dokter dan penduduk di Kabupaten Ngawi ideal.



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi

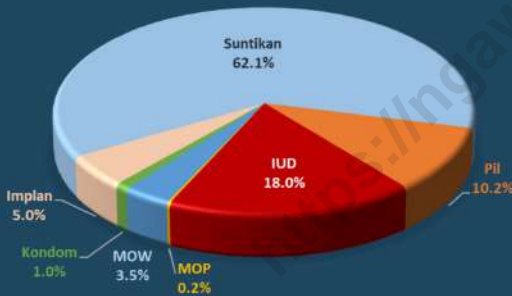


Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Ngawi tahun 2022 naik sebesar 36,2% dari tahun 2021.



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi

PERSENTASE PESERTA KB AKTIF MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN DI KABUPATEN NGAWI 2022



Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Ngawi



Pencapaian peserta KB baru di Kabupaten Ngawi tahun 2022 sebesar 67,04% dari target yang ditentukan.

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Ngawi

Pemerintah terus menggalakkan gerakan Keluarga Berencana (KB) dengan sasaran pasangan usia subur (PUS). Usia subur perempuan adalah 15-49 tahun. Data yang dihimpun dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana menunjukkan bahwa jumlah PUS di Kabupaten Ngawi pada 2022 adalah sebanyak 126.043 PUS. Jumlah akseptor KB aktif pada tahun 2022 mencapai 85.658 pasangan. Sehingga angka prevalensi KB Kabupaten Ngawi pada 2022 adalah 71.58 persen.

Berdasarkan data dari DP3AKB, pada tahun 2022, terdapat 6.106 kejadian perkawinan. Jika dilihat dari usia kawin pertama, mayoritas kawin pertama pada rentang usia 20-25 tahun (48,62 persen). Namun, masih ada yang melakukan kawin pertama pada usia <20 tahun (6,47 persen).

Alat kontrasepsi KB suntik masih menjadi favorit peserta KB aktif. Sebanyak 62,1 persen peserta KB aktif memilih kontrasepsi suntik dibanding metode lainnya. Metode Medis Operasi Pria (MOP) kurang diminati diantara peserta KB aktif. pada umumnya akseptor KB memilih metode KB yang lebih cocok bagi mereka. Target KB baru di Kabupaten Ngawi pada 2022 adalah sebanyak 16.717 PUS, dengan persentase pencapaian sebesar 67,04 persen.



PERUMAHAN

7

Kondisi dan kualitas bangunan rumah serta lingkungan rumah yang nyaman menjadi impian setiap rumah tangga. Kenyamanan dalam menempati rumah selain dilihat dari bangunan dan lingkungan rumah juga dilihat dari status penguasaan bangunan tempat tinggal. Status penguasaan rumah akan memberikan ketenangan terhadap penghuninya. Berdasarkan data SUSENAS 2023, sebanyak 93,49 persen rumah tangga mendiami rumah milik sendiri. Persentase ini meningkat sebesar 2,03 poin dibandingkan kondisi 2022. Jika dilihat berdasarkan kondisi perekonomian rumah tangga. Rumah tangga dengan kelompok pengeluaran 40 persen terbawah memiliki proporsi paling besar yang tinggal di bangunan bukan milik sendiri, yakni sebanyak 7,15 persen.

Kondisi sanitasi turut mencerminkan kondisi kesejahteraan keluarga. Berdasarkan data Susenas Maret 2023 masih terdapat 14,91 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar sendiri. Nilai ini sedikit mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2022, dimana pada 2022 terdapat 14,74 persen rumah tangga yang tidak menggunakan fasilitas buang air besar sendiri.

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL KABUPATEN NGAWI 2023



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

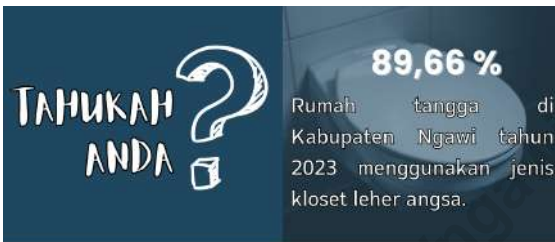


Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

7 PERUMAHAN



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenenas)



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenenas)



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenenas)

Pada tahun 2023 secara rata-rata rumah tangga di Ngawi sudah memiliki fasilitas buang Air Besar (BAB) sendiri, dengan persentase sebesar 85,09 persen. Sebanyak 84,31 persen rumah tangga tempat pembuangan akhir tinjanya adalah tangki septik. Masih terdapat sebanyak 15,69 persen rumah tangga yang tempat pembuangan akhir tinjanya bukan tangki septik. Pembuangan kotoran tinja secara sembarangan dapat mengakibatkan kontaminasi pada air bersih dan akan mendatangkan bahaya bagi kesehatan anggota rumah tangga. Kekurangan pengetahuan akan kesehatan mengakibatkan adanya kebiasaan buruk ini. Jika dilihat berdasarkan jenis klosetnya, mayoritas menggunakan kloset leher angsa yakni sebanyak 89,66 persen.

Salah satu kebutuhan mendasar manusia adalah air. Untuk keperluan air mandi/cuci/dll, sumber air dapat dibedakan menjadi air leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung/tak terlindung, mata air terlindung/tak terlindung, air kemasan/isi ulang dan lainnya. Jika dilihat berdasarkan persentase penggunaan air untuk mandi/cuci/dll, mayoritas penduduk Kabupaten Ngawi menggunakan air yang bersumber dari sumur bor/pompa yakni sebesar 45,94 persen.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur pencapaian pembangunan dalam tiga dimensi dasar pembangunan, yakni indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan lainnya.

Angka IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik. Perkembangan IPM Kabupaten Ngawi dari tahun 2020 hingga tahun 2023 cenderung meningkat. Kondisi terakhir tahun 2023 nilai IPM Kabupaten Ngawi sebesar 73,28. Jika dibandingkan tahun 2022 nilai IPM mengalami kenaikan 0,66 poin. Peningkatan pertumbuhan IPM tahun 2023 dipengaruhi oleh meningkatnya seluruh indikator pembentuknya, baik indeks kesehatan, indeks pendidikan, maupun indeks pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan.



Sumber : BPS



Sumber : BPS

8

PEMBANGUNAN MANUSIA



ANGKA HARAPAN HIDUP

KABUPATEN NGAWI 2020-2023



Sumber : Longform SP 2020

Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. AHH di Kabupaten Ngawi tahun 2020-2023 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2023, AHH sebesar 75,01 tahun mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 dimana nilai AHH-nya adalah 74,76 tahun. Artinya, bayi yang lahir pada tahun 2023 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga usia 75,01 tahun, lebih lama 0,25 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun 2022.

12,85

HARAPAN LAMA SEKOLAH (HLS) KABUPATEN NGAWI 2023

RATA-RATA LAMA SEKOLAH (RLS) KABUPATEN NGAWI 2023

7,78

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Dari indikator pendidikan, untuk komponen Harapan Lama Sekolah (HLS) tahun 2023 tercatat sebesar 12,86 tahun, sedangkan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) tahun 2023 mencapai 7,78 tahun. Artinya di Kabupaten Ngawi, anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan hingga SMA/ sederajat. Sementara rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Ngawi setara dengan tingkat pendidikan SMP kelas VII. Pertumbuhan HLS dan RLS yang positif penting untuk mendukung pembangunan manusia di Kabupaten Ngawi.

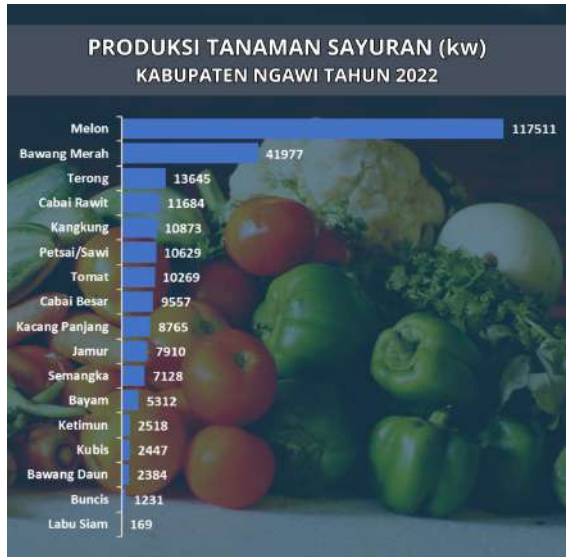


Ketahanan pangan dicanangkan oleh Pemerintah untuk menjamin ketersediaan pangan yang adil dan merata bagi masyarakat. Kabupaten Ngawi merupakan salah satu lumbung beras di Jawa Timur. Berdasarkan data Dinas Pertanian diketahui luas lahan sawah tahun 2022 mencapai 39,13 persen dari total luas wilayah Kabupaten Ngawi. Jika dilihat dari jenis pengairannya, mayoritas lahan sawah di Kabupaten Ngawi merupakan sawah irigasi. Hal ini didukung dengan penguatan infrastruktur pengairan untuk pertanian yang tersebar di beberapa kecamatan. Seperti keberadaan waduk, bendungan tetap, sadap dll.

Padi dan jagung merupakan komoditi pertanian yang paling banyak dihasilkan. Luas panen padi tahun 2022 mencapai 138.402 hektar dengan total produksi 882.107 ton dan produktivitas sebesar 6,37 ton per hektar. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, produktivitas padi menurun sebanyak 0,02 ton/hektar. Selain padi, jagung juga menjadi komoditas andalan pertanian di Kabupaten Ngawi. Luas panen jagung tahun 2022 adalah 31.611 hektar dengan total produksi 243.029 ton dan produktivitas sebesar 7,69 ton per hektar. Produktivitas jagung tahun 2022 berbanding terbalik dengan produktivitas padi yakni bertambah 0,5 ton/hektar.



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ngawi



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ngawi



PRODUKSI DAGING DAN TELUR KABUPATEN NGAWI 2022

DAGING TERNAK (Ribu Ton)	DAGING UNGGAS (Ribu Ton)	TELUR (Juta Butir)
Sapi 0,96	Ayam Buras 44,75	Ayam Buras 44,00
Kambing 0,50	Ayam Ras 1,42	Ayam Ras 26,05
Domba 73,69	Itik 30,95	Itik 49,56
	Itik Manila 82,22	Puyuh 22,79

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ngawi



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ngawi

PRODUKSI KAYU HUTAN RAKYAT (m³) KABUPATEN NGAWI 2018 - 2022



Sumber : Cabang Dinas Kehutanan wilayah Madiun
Dinas Kehutanan Provinsi Jatim

Pertanian sebagai sektor unggulan yang mendorong pergerakan perekonomian di Kabupaten Ngawi. Pada tahun 2022, sektor pertanian menyumbang 32,93 persen perekonomian di Kabupaten Ngawi. Pertanian tidak hanya mencakup pertanian padi dan jagung saja. Tapi juga mencakup peternakan, perkebunan, hortikultura, kehutanan, perikanan. Pada sektor peternakan produksi daging ternak paling banyak adalah daging domba sebanyak 73,69 ribu ton. Produksi daging unggas paling banyak yaitu itik manila sebanyak 82,22 ribu ton. Sementara produksi telur paling banyak adalah telur itik sebanyak 49,56 juta butir.

Selama tahun 2022 produksi hutan rakyat didominasi oleh kayu sengon dan kayu jati. Produksi kayu jati dan sengon berkembang secara fluktuatif dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2022 produksi kayu jati mencapai 13.833 m³ mengalami kenaikan sebesar 67,02 persen. Berbanding terbalik dengan kayu jati, kayu sengon mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 48,9 persen. Produksi kayu sengon pada tahun 2022 sebesar 6.273 m³.

Listrik sebagai salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari. Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Ngawi terus meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan peningkatan jumlah rumah tangga. Berdasarkan data yang dihimpun dari PT PLN Distribusi Jatim APJ Madiun UPL Mantingan dan UPP-TR Ngawi pada akhir tahun 2022 jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Ngawi adalah sebanyak 289,4 ribu pelanggan, dimana jumlah tersebut naik sekitar 16,43 persen dibanding kondisi pada akhir tahun 2021 (241,9 ribu pelanggan).

Jumlah tenaga listrik yang diproduksi oleh PT PLN (persero) yang disalurkan di wilayah Kabupaten Ngawi selama tahun 2022 mencapai 461.531.460 Kwh. Sekitar 91,9 persen atau sebanyak 424.141.962 Kwh tersalurkan dan sisanya mengalami penyusutan. Berdasarkan golongan tarif, pelanggan listrik didominasi oleh rumah tangga dengan persentase sebesar 87 persen dan sisanya berasal dari hotel, sosial PJU, industri, dan gedung kantor.



Sumber : PT PLN Distribusi Jatim APJ Madiun ULP Mantingan untuk Kec. Sine, Ngrambe, Jogorogo, Widodaren, Mantingan dan Karanganyar dan UPP - TR Ngawi untuk kec lainnya



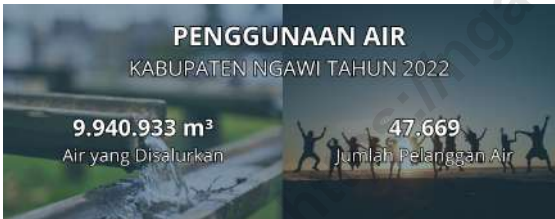
Sumber : PT PLN Distribusi Jatim APJ Madiun ULP Mantingan untuk Kec. Sine, Ngrambe, Jogorogo, Widodaren, Mantingan dan Karanganyar dan UPP - TR Ngawi untuk kec lainnya

10 PERTAMBANGAN & ENERGI



Sumber : PT PLN Distribusi Jatim APJ Madiun ULP Mantingan untuk Kec. Sine, Ngrambe, Jogorogo, Widodaren, Mantingan dan Karanganyar dan UPP - TR Ngawi untuk kec lainnya

Pemakaian listrik oleh rumah tangga di Kabupaten Ngawi tahun 2022 bergerak secara fluktuatif. Pemakaian terendah terjadi pada bulan Februari sebanyak 4.997.773 Kwh. Sedangkan pemakaian tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 6.210.141. Salah satu penyebab tingginya pemakaian listrik tersebut adalah pada bulan Mei merupakan perayaan hari Raya Idul Fitri, sehingga kebutuhan listrik rumah tangga melonjak.



Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kab. Ngawi

Pada tahun 2022 jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Ngawi tercatat sebanyak 47.669 pelanggan atau naik sekitar 7,3 persen dari tahun sebelumnya. Pelanggan tersebut tersebar di beberapa kecamatan kecuali kecamatan Pangkur, Karanganyar, dan Pitu yang belum terlayani oleh PDAM. Sebanyak 93,7 persen dari total pelanggan PDAM adalah pelanggan dari golongan rumah tangga. Pelanggan terbanyak ada di Kecamatan Ngawi yang merupakan ibukota Kabupaten yang mencapai sekitar 31,3 persen (14,9 ribu pelanggan).



Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kab. Ngawi

Volume air bersih yang disalurkan oleh PDAM selama tahun 2022 adalah 9,9 juta m³ dengan total nilai penjualan mencapai 28,2 miliar rupiah.

Pada tahun 2022, kegiatan di sektor industri mulai bergeliat. Laju pertumbuhan ekonomi di sektor industri tahun 2022 sebesar 9,12 persen. Bukti nyata sektor industri berperan penting terhadap perekonomian Kabupaten Ngawi terlihat dari share yang diberikan sektor industri terhadap PDRB kabupaten Ngawi. pada tahun 2022, kontribusi sektor industri pengolahan mencapai 9,72 persen. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir, kontribusi industri pengolahan terhadap PDRB paling tinggi pada tahun 2022.

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja, jumlah industri pengolahan selama 5 tahun terakhir paling banyak pada tahun 2022, yakni sebanyak 17.370 industri pengolahan. Industri Barang dari kayu dan sejenisnya merupakan subsektor industri yang paling banyak di Kabupaten Ngawi tahun 2022 yaitu sebesar 50,8 persen. Subsektor industri yang kedua yaitu industri pengolahan lainnya dengan persentase sebesar 18,5 persen. Lalu industri semen dan barang galian bukan logam sebesar 14,3 persen. Industri makanan, minuman dan tembakau sebesar 13,2 persen dan sisanya 4,2 persen subsektor lainnya.

PDRB & PERTUMBUHAN INDUSTRI PENGOLAHAN

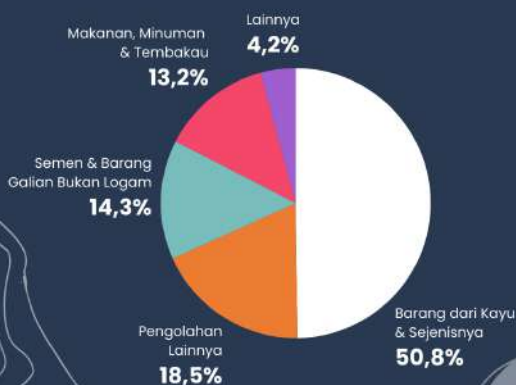
KABUPATEN NGAWI 2018-2022



Sumber : Badan Pusat Statistik

INDUSTRI KECIL MENURUT SUBSEKTOR INDUSTRI

KABUPATEN NGAWI TAHUN 2022



Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi



Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi

Perkembangan sektor industri kecil di Kabupaten Ngawi terus meningkat dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Nilai produksi pada tahun 2022 sebesar 234,9 juta rupiah. Nilai tersebut meningkat sebesar 8,8 juta rupiah dari tahun 2021. Subsektor industri makanan, minuman & tembakau memberikan kontribusi terbesar pada nilai produksi industri kecil tahun 2022 yaitu 41,3 persen. Kemudian diikuti oleh industri barang dan kayu dan sejenisnya dengan persentase sebesar 31,5 persen. Jika dilihat dari penyerapan tenaga kerja, berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor industri barang dari kayu dan sejenisnya.



Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi

Beberapa komoditas unggulan yang dihasilkan oleh industri kecil/ kerajinan rumah tangga di Kabupaten Ngawi antara lain keripik tempe, kerajinan kayu/limbah jati, tas anyaman plastik, dan batik tulis. Keripik tempe merupakan salah satu industri unggulan di Kabupaten Ngawi tahun 2022. Dilihat dari sisi perekonomian, industri kripik tempe telah membantu menggerakkan perekonomian dan membantu memberikan kesempatan kerja terhadap tiga ribu karyawan yang didominasi oleh warga Kabupaten Ngawi.

Industri kripik tempe merupakan salah satu industri unggulan di Kabupaten Ngawi Tahun 2022 dengan penyerapan tenaga kerja terbanyak sebesar 3.750 orang.

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi

Sektor konstruksi sering menjadi tolok ukur perkembangan infrastruktur suatu daerah. Sektor konstruksi yang berkembang akan membuka lapangan kerja bagi penduduk sekitar. Pada tahun 2022, konstruksi berkontribusi sebesar 9,08 persen terhadap perekonomian Kabupaten Ngawi. Kategori konstruksi masuk ke dalam 4 besar pendukung perekonomian Kabupaten Ngawi bersama dengan kategori Pertanian, Perdagangan, dan Industri Pengolahan.

Laju pertumbuhan kategori konstruksi pada tahun 2022 adalah 7,17 persen. Dapat diartikan bahwa pertumbuhan konstruksi pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021. Distribusi persentase PDRB lapangan usaha kategori konstruksi pada tahun 2022 sebesar 9,08 mengalami peningkatan 0,36 poin dibandingkan tahun 2021.

Indikator konstruksi dapat dijadikan nilai ukur terhadap perubahan dan perkembangan wilayah. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan indeks yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota terhadap kota acuan. Dalam penghitungan IKK, yang dijadikan acuan adalah Kota Makassar.



Sumber : Badan Pusat Statistik



Sumber : Badan Pusat Statistik

12 KONSTRUKSI



Sumber : Badan Pusat Statistik

Indeks harga implisit adalah suatu indeks yang menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen. Indeks implisit digunakan untuk mengetahui adanya perubahan harga barang dan jasa secara keseluruhan yang lebih dikenal dengan tingkat inflasi. Indeks harga implisit PDRB lapangan usaha konstruksi terus meningkat dari tahun 2018 sampai tahun 2022 yang mencapai 153,67 persen. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan paling ekstrim yaitu 7,06 poin dibandingkan tahun-tahun 2021.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Laju pertumbuhan indeks harga implisit pada tahun 2022 mencapai 4,82 meningkat sebesar 3,76 dibandingkan tahun 2021. Perusahaan konstruksi menurut skala usahanya dibedakan menjadi perusahaan kecil, menengah, dan besar. Di Kabupaten Ngawi terdapat 230 perusahaan konstruksi kecil, 17 perusahaan menengah, dan tidak terdapat perusahaan konstruksi besar. Dan yang non kualifikasi terdapat 18 perusahaan. Sehingga secara total terdapat 265 perusahaan konstruksi di Kabupaten Ngawi.

Kabupaten Ngawi memiliki potensi wisata yang cukup baik, utamanya karena berada di lereng gunung lawu. Beberapa wisata alam yang menjadi favorit wisatawan antara lain adalah air terjun Srambang, air terjun Suwono, kebun teh jamus, kolam renang Tirtonirmolo, Waduk Pondok dan masih banyak lagi tempat wisata baru. Selain wisata alam di Kabupaten Ngawi juga terdapat wisata sejarah seperti Museum Trinil, Benteng Van den Bosch, Monumen Soerjo dan masih banyak lagi wisata lainnya.

Jika dilihat selama kurun waktu 5 tahun terakhir, jumlah wisatawan paling banyak terjadi pada tahun 2019. Tahun 2020 dan 2021 karena adanya pandemi Covid-19 menyebabkan jumlah wisatawan merosot dengan drastis. Pada tahun 2022 terdapat wisatawan mancanegara yang datang ke Kabupaten Ngawi yaitu 15 orang.

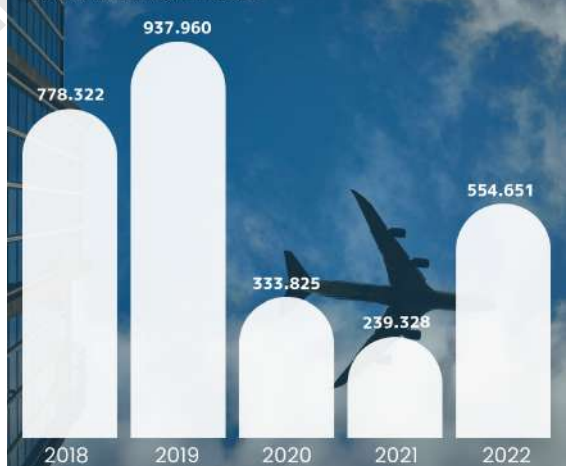
Selain lokasi wisata, keberadaan hotel dan rumah makan mampu mendorong pergerakan pariwisata Ngawi. Sepanjang tahun 2022 terjadi penambahan jumlah hotel dan rumah makan/restoran dibandingkan tahun 2021. Tahun 2022, tercatat terdapat 13 hotel di Kabupaten Ngawi dan 235 rumah makan/restoran. Mayoritas lokasi hotel dan lokasi rumah makan terletak di Kecamatan Ngawi.

JUMLAH WISATAWAN KABUPATEN NGAWI



Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi

PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN KABUPATEN NGAWI 2022



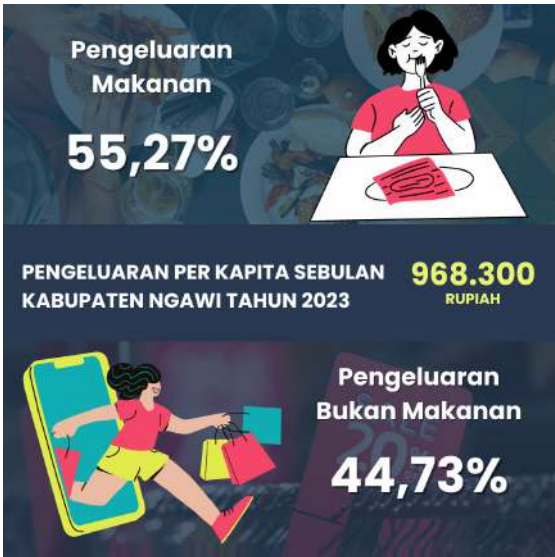
Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi

Jumlah rumah makan / restoran di Kabupaten Ngawi pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 82% dari tahun 2021.



Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi

14 PENGELUARAN PENDUDUK



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pergeseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi pengeluaran bukan makanan. Dengan demikian, pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, dimana perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan.

Penduduk Kabupaten Ngawi pada tahun 2023 memiliki pengeluaran per kapita sebulan sebesar Rp 968.300,-. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 jumlah ini mengalami peningkatan. Pengeluaran per kapita sebulan pada tahun 2022 sebesar Rp 847.277,-. Jika dilihat per komposisi pengeluaran makanan dan pengeluaran bukan makanan, proporsi pengeluaran untuk makanan pada tahun 2023 mengalami kenaikan. Jika pada tahun 2022, penduduk Kabupaten Ngawi mengalokasikan 53,84 persen pengeluarannya untuk keperluan makanan, maka pada tahun 2023 penduduk Kabupaten Ngawi mengalokasikan 55,27 persen pengeluarannya untuk keperluan makanan.



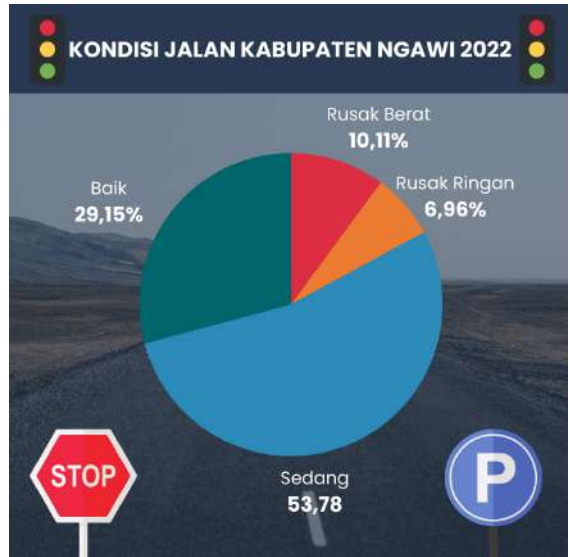
Kondisi infrastruktur jalan yang memadai dapat membantu pergerakan ekonomi di suatu wilayah. Kabupaten Ngawi sebagai salah satu jalur perlintasan antar provinsi menyebabkan frekuensi kendaraan yang lewat cukup padat, baik kendaraan ringan maupun berat. Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Ngawi pada tahun 2022 tercatat sebanyak 281.106 unit dan 89,43 persennya adalah kendaraan jenis sepeda motor.

Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang menjadi indikator berkembangnya suatu daerah. Jalan dibagi menjadi 3 jenis yaitu jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Kondisi jalan dikelompokkan ke dalam keadaan baik, sedang, rusak dan rusak berat.

Panjang jalan di Kabupaten Ngawi yang tergolong jalan kabupaten adalah 744,17 km. Sekitar 29,15 persen dari total panjang jalan kabupaten termasuk dalam kategori baik, 53,78 persen termasuk dalam kategori sedang, 6,96 persen rusak ringan, dan 10,11 persen rusak berat.



Sumber : UPT Badan Pendapatan Daerah Ngawi Prov.Jatim



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ngawi

15 TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ngawi

Sementara menurut jenisnya, jalan dibedakan menjadi permukaan aspal, kerikil, tanah dan tidak terinci. Sebanyak 60 persen Kabupaten Ngawi memiliki jalan dengan permukaan aspal, 6 persen permukaan tanah dan 34 persen lainnya yang berupa tanah kerikil dan tidak terinci.



Sumber : PT Telkom (Persero) Wilayah Madiun

Menurut data dari PT Telkom wilayah Madiun, di Kabupaten Ngawi terjadi kenaikan pelanggan telepon. Jika pada tahun 2020 terdapat 16.009 pelanggan, pada tahun 2021 meningkat menjadi 16.873 pelanggan, dan meningkat kembali pada tahun 2022 menjadi 18.478 pelanggan. Peningkatan paling signifikan terjadi pada pelanggan individu atau rumah. Pelanggan jasa telekomunikasi yang disediakan oleh PT. Telkom Kabupaten Ngawi dari jenis rumah tangga memiliki persentase terbanyak yaitu 92,21%.



Sumber : PT Telkom (Persero) Wilayah Madiun

Indikator produksi telekomunikasi dibedakan menjadi dua, yaitu potensi telepon dan fasilitas telepon. Potensi telepon dibedakan lagi menjadi dua jenis yaitu kapasitas sentral sebesar 19.847 dan jumlah sambungan sebanyak 14.368. Sedangkan fasilitas telepon yang ada di Kabupaten Ngawi yaitu warnet / wifi corner sebanyak 19.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kinerja dunia perbankan di Kabupaten Ngawi terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020, jumlah bank persero di Kabupaten Ngawi sebanyak 48, bank pemerintah daerah sebanyak 13, bank swasta sebanyak 5, dan bank umum syariah sebanyak 2.

Nilai uang yang dipinjam oleh masyarakat di kantor Pegadaian wilayah Kabupaten Ngawi (Perum Pegadaian Cabang Ngawi, Walikukun dan Ngrambe) pada tahun 2022 mencapai Rp. 126,7 milyar, nilai pelunasan pada tahun 2022 sebesar 68,1 milyar dan nilai barang yang dilelang mencapai 2,3 milyar.

Jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh kalangan perbankan di Kabupaten Ngawi sampai akhir tahun 2022 mencapai Rp. 3.432 triliun dari Bank BRI dan Bank Jatim.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

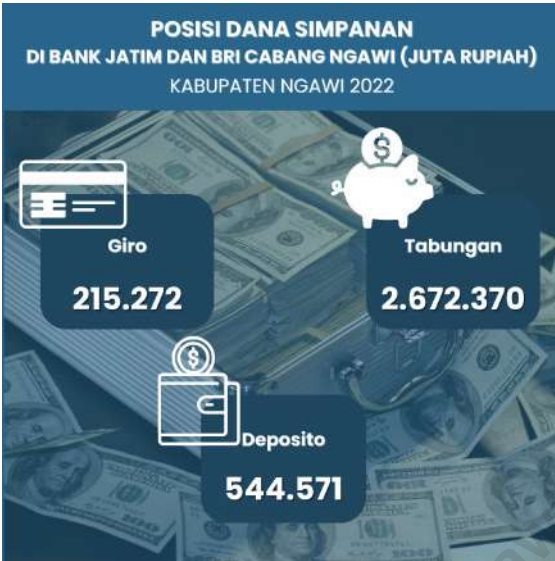


Sumber : Perum Pegadaian Cabang Ngawi, Walikukun dan Ngrambe



Sumber : Bank Rakyat Indonesia Cabang Ngawi

16 PERBANKAN & INVESTASI



Sumber : Bank Jatim Cabang Ngawi dan Bank Rakyat Indonesia Cabang Ngawi

Peranan yang diberikan oleh sektor jasa keuangan dan asuransi terhadap perekonomian Kabupaten Ngawi meningkat. Dana simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat di luar bank umum atau BPR lain kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Posisi simpanan masyarakat dalam bentuk rupiah dan valuta asing di Bank Jatim dan Bank BRI cabang Ngawi pada 2022 mencapai 3.432,2 milyar rupiah. Dilihat dari jenisnya terdiri dari 6,27 persen dalam bentuk giro, 15,87 persen dalam bentuk simpanan berjangka atau deposito, dan 77,86 persen dalam bentuk tabungan.



Sumber : Bank Jatim Cabang Ngawi dan Bank Rakyat Indonesia Cabang Ngawi

Pemanfaatan pinjaman di Bank Jatim dan Bank BRI cabang Ngawi pada Tahun 2022 dikategorikan menjadi 78,36 persen atau sebesar 3.133.411 juta rupiah untuk modal kerja, sebesar 1,68 persen atau 67.130 juta rupiah untuk investasi, dan 19,96 persen atau 788.177 digunakan untuk konsumsi. Tahun 2022, dana pinjaman untuk modal kerja meningkat 29,3 persen jika dibandingkan tahun 2021.

Sepanjang tahun 2022 harga beberapa komoditi kebutuhan pokok mengalami fluktuasi dan ada beberapa komoditi yang stabil harganya. Komoditi bahan makanan yang stabil harganya antara lain adalah beras mentik. Beras jenis mentik dengan harga per kilogram Rp11.000,- hingga Rp 13.000,- . Komoditi lain yang juga mengalami fluktuasi harga adalah telur, minyak goreng, daging ayam dan gula pasir.

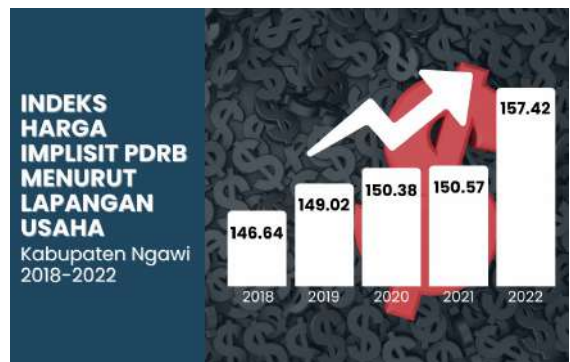


Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi

Kabupaten Ngawi tidak menghitung inflasi. Sehingga untuk inflasi mengikuti kabupaten/kota terdekatnya, yaitu Kota Madiun. Kota Madiun pada Desember 2022 terjadi inflasi year on year (yoy) sebesar 5,80 persen. Inflasi yoy di Kota Madiun dipicu karena adanya kenaikan harga dibandingkan pada Desember tahun lalu pada hampir seluruh kelompok pengeluaran, baik kelompok makanan maupun non makanan. Kenaikan harga yang terjadi tidak hanya di pasar modern tapi juga di pasar tradisional juga. Jika dibandingkan inflasi pada komponen energi dan bahan makanan, inflasi pada komponen energi jauh lebih tinggi daripada pada komponen bahan makanan. Komoditas yang memberikan andil inflasi tertinggi adalah bensin, beras dan tarif rumah sakit.



Sumber : BPS



Sumber : BPS



Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi

Salah satu indikator yang digunakan untuk menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen adalah indeks harga implisit. Indeks ini membandingkan harga tahun berjalan dengan tahun dasar dimana saat ini tahun dasar yang dipergunakan adalah 2010. Indeks implisit Kabupaten Ngawi pada 2022 adalah 157,42 persen yang artinya ada kenaikan harga sekitar 57,42 persen dibanding tahun 2010.

Sektor perdagangan memegang peranan penting di Kabupaten Ngawi. Saat ini transaksi perdagangan tidak hanya dilakukan di pasar fisik tetapi juga dilakukan secara online dan aktifitasnya tidak terlihat secara nyata. Namun demikian keberadaan pasar sebagai sarana transaksi jual beli tetap memiliki posisi penting dalam perekonomian. Jumlah pasar berdasarkan data Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi, belum mengalami perubahan dari kondisi pada tahun sebelumnya, yakni sebanyak 20 pasar (termasuk pasar hewan) yang tersebar di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Ngawi. Jumlah pedagang pasar di Kabupaten Ngawi tahun 2022 sebanyak 7.121 pedagang. Pasar dengan jumlah pedagang terbanyak adalah pasar di kecamatan Ngawi sebanyak 2.025 pedagang.



Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi

PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) pada 2022 mencapai nilai 22,45 triliun rupiah. Sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 tahun 2022 nilainya sebesar 14.264,44 miliar rupiah. PDRB per kapita atau juga sering disebut dengan pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata dari masyarakat dalam suatu daerah. Nilai ini digunakan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat secara umum dan sebagai tolok ukur pembangunan suatu wilayah. Selama 5 tahun terakhir, pertumbuhan PDRB per kapita Kabupaten Ngawi mengalami kenaikan, kecuali tahun 2020.

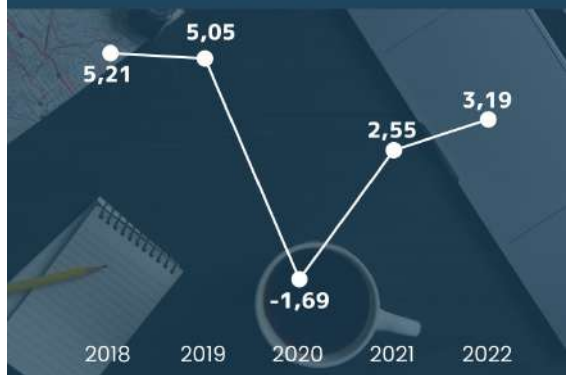
Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Penghitungan pertumbuhan ekonomi berdasarkan pada PDRB atas dasar harga konstan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ngawi tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,64 poin persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi 3,19 persen.

DISTRIBUSI PERSENASE PDRB ADHB MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN NGAWI 2022



Sumber : BPS Kabupaten Ngawi

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ADHK 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN NGAWI 2018-2022



Sumber : BPS Kabupaten Ngawi



Tahukah Anda?



Tahun 2022 pengeluaran konsumsi rumah tangga mengalami laju pertumbuhan tertinggi di antara komponen PDRB menurut pengeluaran

Sumber : BPS Kabupaten Ngawi

19 PENDAPATAN REGIONAL



Sumber : BPS Kabupaten Ngawi

Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Ngawi pada tahun 2022 menunjukkan peran 17 kategori lapangan usaha dalam perekonomian Kabupaten Ngawi. Peranan nilai tambah dari suatu lapangan usaha terhadap nilai PDRB total suatu daerah menggambarkan seberapa besar ketergantungan daerah tersebut terhadap lapangan usaha yang dimaksud.

Struktur ekonomi Kabupaten Ngawi masih ditopang oleh kategori usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Pada tahun 2022 seperti juga tahun-tahun sebelumnya kategori ini memberikan peran terbesar. Perannya pada tahun 2022 mencapai 32,93 persen terhadap angka PDRB Kabupaten Ngawi. Selama beberapa tahun terakhir peranan kategori lapangan usaha ini berada di atas 30 persen.



Sumber : BPS Kabupaten Ngawi

Kategori selanjutnya yang juga memiliki peranan cukup besar terhadap PDRB Kabupaten Ngawi tahun 2022 adalah Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memberi sumbangan sebesar 17,32 persen. Sementara itu Industri Pengolahan dan Konstruksi memiliki peran masing-masing 9,72 dan 9,08 persen.



Kondisi antar wilayah dapat dibandingkan dengan melihat beberapa indikator. Indikator perbandingan harus memiliki konsep dan metodologi yang sama. Dilihat dari indikator kependudukan, semenjak 2010, penduduk Kabupaten Ngawi bertambah setiap tahunnya. Sehingga pada 2023, berdasarkan hasil proyeksi penduduk jumlah penduduk Kabupaten Ngawi sebesar 880,71 juta jiwa.

Tahun 2023 perekonomian Jawa Timur sudah mulai membaik. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ngawi dan sekitarnya bernilai positif, untuk Kabupaten Ngawi sendiri tumbuh sebesar 3,19 persen. Dilihat dari indikator kemiskinan, selama 2022-2023 persentase penduduk miskin di Kabupaten Ngawi mengalami kenaikan. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Ngawi pada tahun 2023 naik menjadi 121,30 ribu jiwa, kondisi tahun 2022 adalah 119,02 ribu jiwa. Jika dilihat dari garis kemiskinan di Kabupaten Ngawi yang meningkat dari Rp382.301 pada tahun 2022 menjadi Rp413.947 pada tahun 2023.

JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2023



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

JUMLAH PENDUDUK MISKIN (RIBU) 2023



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

PERBANDINGAN
REGIONAL

20



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Ngawi tahun 2023 bertambah sebanyak 0,66 poin dibanding 2022. Nilai IPM Kabupaten Ngawi masuk ke kategori tinggi. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota sekitar, Kabupaten Ngawi masih jauh tertinggal utamanya dari Kota Madiun. Kondisi ini merupakan tantangan supaya ke depan pemerintah dapat meningkatkan pelayanan masyarakat dalam mengakses kesehatan dan pendidikan, serta memberikan kebijakan yang memiliki *multiplier effect* yang dapat dirasakan oleh seluruh elemen masyarakat.



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan digunakan umur harapan hidup saat lahir (UHH). UHH didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Nilai UHH Kabupaten Ngawi tahun 2023 sebesar 75,01 naik sebesar 0,25 poin dibandingkan tahun 2022.

LAMPIRAN

<http://www.pawikab.bps.go.id>

Lampiran 1. Rata-Rata Curah Hujan menurut Bulan di Kabupaten Ngawi Tahun 2018-2022 (mm³)

Bulan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	20,83	15,15	18,69	20,36	19,78
Februari	20,77	17,64	22,91	15,48	12,84
Maret	23,54	20,19	17,51	22,00	15,14
April	16,43	16,31	18,05	14,77	19,69
Mei	7,38	14,02	19,91	11,72	12,51
Juni	7,48	-	8,01	15,47	13,53
Juli	-	3,38	2,92	11,82	8,66
Agustus	2,31	-	26,90	26,97	14,67
September	7,49	0,92	13,06	15,42	9,85
Oktober	14,51	-	21,15	12,32	16,33
November	20,96	16,69	21,76	20,82	15,56
Desember	17,38	20,74	18,10	17,34	14,40

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ngawi

Lampiran 2. Rata-Rata Hari Hujan menurut Bulan di Kabupaten Ngawi Tahun 2018-2022 (Hari)

Bulan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	18	15	15	17	15
Februari	18	16	19	16	14
Maret	16	16	14	18	19
April	8	11	13	10	13
Mei	2	2	11	7	12
Juni	1	-	1	12	12
Juli	-	-	1	2	3
Agustus	-	-	3	3	3
September	1	-	1	5	4
Oktober	2	-	10	6	16
November	11	7	13	16	17
Desember	14	17	18	16	15

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ngawi

Lampiran 3. Perkembangan Jumlah Pegawai Lingkup Pemerintah Kabupaten Ngawi Tahun 2018-2022

Rincian	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah Pegawai menurut Golongan	9.897	9.747	9.136	8.545	8.714
a. Golongan IV	3.069	2.805	2.481	2.203	1.892
b. Golongan III	4.121	4.276	4.249	4.070	4.482
c. Golongan II	2.522	2.503	2.253	2.135	2.213
d. Golongan I	185	163	153	137	127
2. Jumlah Pegawai menurut Pendidikan	9.897	9.747	9.136	8.545	8.714
a. SD dan SLTP / Sederajat	447	402	360	328	309
b. SMA / Sederajat	2.662	2.477	2.285	2.136	1.968
c. Diploma I, II, III	1.381	1.460	1.282	1.246	1.375
d. Sarjana / S1	4.944	4.928	4.738	4.360	4.576
e. Pasca Sarjana / S2	463	480	471	474	484
f. Doktor / S3	-	-	-	1	2

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi

Lampiran 4. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ngawi Tahun 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	29.528	27.901	57.429
5-9	28.294	26.977	55.271
10-14	29.976	28.143	58.119
15-19	30.624	28.521	59.145
20-24	30.849	30.174	61.023
25-29	30.938	29.944	60.882
30-34	30.163	29.631	59.794
35-39	30.685	31.847	62.532
40-44	31.426	32.389	63.815
45-49	30.596	31.938	62.534
50-54	29.347	31.155	60.502
55-59	28.290	30.730	59.020
60-64	25.458	27.558	53.016
65-69	21.963	23.254	45.217
70-74	15.637	16.826	32.463
75+	12.695	17.256	29.951
Kabupaten Ngawi	436.469	444.244	880.713

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2021-2023



42

Statistik Daerah Kabupaten Ngawi 2023

Lampiran 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan selama Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ngawi Tahun 2023

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	292,118	201,470	493,588
Bekerja	285.144	196.527	481.671
Pengangguran Terbuka	6.974	4.943	11.917
Bukan Angkatan Kerja	57.027	160.322	217.349
Kabupaten Ngawi	349.145	361.792	710.937
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) 2023	83,67	55,69	69,43
Tingkat Pengangguran 2023	2,39	2,45	2,41
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) 2022	87,85	69,90	78,60
Tingkat Pengangguran 2022	2,49	2,48	2,48

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Lampiran 6. Jumlah Pelanggan dan Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Ngawi Tahun 2022

Kategori Pelanggan	Pelanggan	Air Minum yang Disalurkan (m ³)
(1)	(2)	(3)
Kelompok I		
Sosial Umum	89	41.402
Sosial Khusus	1.141	382.938
Kelompok II		
Non Niaga / Rumah Tangga	44.679	8.560.752
Instansi Pemerintah	250	140.016
Kelompok III		
Niaga Kecil	1.398	275.978
Niaga Besar	108	24.414
Kelompok IV		
Industri Kecil	4	1.555
Industri Besar	-	-
Kelompok V		
Tangki Air Kota	-	32
Pengisian Air Gentong	-	513.846
Kabupaten Ngawi	47.669	9.940.933

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kab. Ngawi



44

Statistik Daerah Kabupaten Ngawi 2023

Lampiran 7. Jumlah Pelanggan Listrik menurut Golongan Tarif di Kabupaten Ngawi Tahun 2022

Bulan	Rumah Tangga	Industri	Sosial PJU	Usaha dan Hotel	Gedung	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	68.012	2.628	3.008	3.428	135	77.211
Februari	68.061	2.645	3.016	3.467	136	77.325
Maret	68.147	2.662	3.023	3.500	136	77.468
April	68.208	2.751	3.039	3.547	136	77.680
Mei	68.288	2.774	3.050	3.577	136	77.825
Juni	68.387	2.802	3.064	3.608	136	77.997
Juli	68.467	2.833	3.074	3.650	136	78.160
Agustus	68.575	2.883	3.112	3.696	136	78.402
September	68.651	2.929	3.168	3.755	137	78.640
Oktober	68.760	2.956	3.222	3.803	137	78.878
November	69.008	2.970	3.275	3.846	136	79.235
Desember	69.076	2.992	3.319	3.878	136	79.401

Sumber : PT PLN Distribusi Jatim APJ Madiun UPL Mantingan (Sine, Ngrambe, Jogorogo, Widodaren, Mantingan dan Karanganyar) dan UPP-TR Ngawi untuk Kecamatan Lainnya



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NGAWI**

Jl. Trunojoyo No.64, Kerek, Margomulyo, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63217
Telp : (0351) 749177, Fax : (0351) 749177
Email : bps3521@bps.go.id, Website : <https://ngawikab.bps.go.id>

